

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang berjudul: “Pengaruh Metode *Mind Mapping* Terhadap Pemahaman Siswa Untuk Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas V Di MINU Khurriyatul Fikri Pasuruhan Lor Kecamatan Jati Kabupaten Kudus” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut ini:

1. Hasil riset bersumber pada pengujian hipotesis deskriptif uraian siswa buat mata pelajaran Al- Qur’ an Hadits kelas V A yang memperoleh perlakuan tata cara mind mapping mempunyai jenis yang berbeda sebab diperoleh  $\chi^2$  hitung lebih besar dari  $\chi^2$  tabel ( 9, 3384 > 7, 815), hingga  $H_a$  tidak bisa ditolak serta diperoleh rata- rata 88 masuk dalam interval ( 84- 93) yang menampilkan kalau uraian siswa buat mata pelajaran Al- Qur’ an Hadits memakai tata cara mind mapping kelas V A di MINU Khurriyatul Fikri Pasuruhan Lor Kecamatan Jati Kabupaten Kudus terkategori besar.
2. Hasil riset bersumber pada pengujian hipotesis komparatif apakah ada pengaruh pelaksanaan tata cara mind mapping dalam tingkatkan uraian siswa buat mata pelajaran Al-Qur’ an Hadits kelas V di MINU Khurriyatul Fikri Pasuruhan Lor Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. Bersumber pada hasil penghitungan memakai rumus rumus Chi Kuadrat 2 ilustrasi independen diperoleh  $\chi^2$  hitung sebesar 7, 436 serta  $\chi^2$  tabel dengan dk= 1 serta taraf signifikikan 5% merupakan 3, 841, yang menampilkan kalau  $\chi^2$  hitung  $\chi^2$  tabel( 7, 43 > 3, 841). Dengan demikian bisa disimpulkan  $H_a$  tidak bisa ditolak yang menampilkan kalau ada pengaruh pelaksanaan tata cara mind mapping terhadap uraian siswa buat mata pelajaran Al- Qur’ an Hadits kelas V di MINU Khurriyatul Fikri Pasuruhan Lor Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.

### B. Saran-saran

Bersumber pada hasil riset yang dicoba periset mengantarkan sebagian anjuran buat bermacam pihak.

1. Untuk madrasah

Madrasah wajib mencermati mutu pendidik dalam menginovasikan pemakaian tata cara serta kreativitas yang terdapat biar dalam pendidikan nantinya bisa mentercipta generasi yang maju serta bermutu.

2. Untuk pendidik

Pendidik diharapkan bisa mengkreasikan tata cara pendidikan yang menarik dengan meningkatkan tata cara pendidikan yang baik serta pas supaya lebih mengasyikkan serta bisa membangkitkan motivasi partisipan didik dalam menjajaki pendidikan berlangsung dan pendidik wajib pandai dalam membiasakan tata cara pendidikan dengan modul yang hendak di informasikan supaya hasil belajar pendidik lebih optimal..

3. Untuk peserta didik

Selaku partisipan didik, diharapkan senantiasa melindungi semangat dalam menjajaki pendidikan(aktif) sehingga hasil belajarnya bisa lebih optimal. Tidak hanya itu partisipan didik diharapkan dikala menjajaki pendidikan sebaiknya senantiasa fokus guna buat mendapatkan uraian modul.

4. Untuk peneliti selanjutnya

Untuk periset berikutnya yang mau mempelajari tentang tata cara pendidikan diharapkan sanggup meningkatkan hasil riset ini dengan memakai variabel lain semacam motivasi belajar partisipan didik. Tidak hanya itu periset lain bisa mengkaji data- data lebih banyak lagi terpaut dengan riset yang diteliti supaya mendapatkan hasil yang baik.

Mudah-mudahan dengan terdapatnya riset ini bisa membagikan motivasi untuk bermacam pihak yang bersangkutan.